

**HUBUNGAN PERDAGANGAN JEPANG – NEGARA BARAT
DAN
PERJANJIAN YANG TIDAK ADIL
(不平等な条約)**

Diajukan Sebagai Salah satu Persyaratan Mencapai

Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)

Sastra Jepang

Oleh:

FALANI

NIM : 04110108



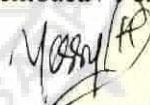
**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008**

Halaman Pengesahan

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

HUBUNGAN PERDAGANGAN JEPANG-NEGARA BARAT**DAN****PERJANJIAN YANG TIDAK ADIL****(不平等な条約)****Oleh:****FALANI****NIM: 04110108**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 4 Agustus 2008
dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji**(Syamsul Bahri, S.S)****Pembaca / Penguji****(Yessy Harun, S.S)****Ketua Panitia / Penguji****(Dra. Yuliasih Ibrahim)****Ketua Jurusan Jepang****(Syamsul Bahri, S.S)****Dekan Fakultas Sastra****(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M. A)**

Halaman Pernyataan

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

HUBUNGAN PERDAGANGAN JEPANG-NEGARA BARAT**DAN****PERJANJIAN YANG TIDAK ADIL**

(不平等な条約)

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Syamsul Bahri, S.S bukan merupakan jiplakan skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruh isi, sepenuhnya merupakan tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, Agustus 2008

Penulis

Halaman Persembahan

*Skripsi ini aku persembahkan untuk papa dan (Am) mama
tercinta, teteh dan adikku serta orang-orang yang aku sayangi
"Terima kasih atas doa, dukungan, dorongan, serta kasih sayang yang
selalu kalian berikan kepadaku"*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, wr. wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah, SWT dan junjungan Nabi Muhamad, SAW karena atas berkat dan petunjuk, rahmat serta ridho-Nya, akhirnya Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Perdagangan Jepang-Negara Barat dan Perjanjian Tidak Yang Tidak Adil” ini dengan baik.

Maksud dari pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan yang ada, Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan selama penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Oleh karena itu pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku Dosen Pembimbing I dan Ketua Jurusan, lerima kasih banyak telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan sabar untuk membimbing Penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Yessy Harun, S.S, selaku Dosen Pembimbing dan pembaca dalam sidang skripsi.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Panitia dalam sidang skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Ibu Rini Widiarti, S.S, M, Si selaku Pembimbing Akademik.
6. Seluruh staf pengajar Program Studi Bahasa Jepang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada Penulis.

7. Uda Arnel dan buyung, pak Heri, terima kasih banyak karena selama ini sudah direpotkan oleh Penulis dalam urusan Akademik dan seluruh staf karyawan sekretariat.
8. Seluruh staf karyawan Universitas Darma Persada, Japan Foundation, Perpustakaan Nasional terutama Hargo sensei, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.
9. Keluarga tercinta Qu, terutama papa dan (Alm) mama tersayang yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan serta memberikan perlindungan dengan segala kasih sayang dan dukungannya secara moril dan materiil, juga mba Mala dan Fahri sebagai tete dan dede yang satu-satunya selalu siap membantu. *We are a happy family, i Love u all ...*
10. Sahabat seperjuangan Qu dan seluruh Angkatan 2004 dalam mencari ilham dan bahan skripsi, Anet, Ayu, Rini, Santi, Tami, Ari, Mirza, Eri, Juntri, Rezania dkk, Andaruni dkk terima kasih semua atas kebersamaan kita yang indah selama ini dalam menggapai cita-cita dan harapan. *i'm gonna mizz u and don't forget me galz...*
11. Sahabat-sahabat terdekat Qu yang turut membantu, memotivasi dan mendoakan dalam penyelesaian skripsi ini, Gonggo, aCin (YAI), Mbiy (GunDar), Pupung (YAI), Fahad (FHUI), Feris (IISIP), Gina (YAI), Tomy, Dahri, Teguh (STEI), Amir, Ganda, Adi (ASTRA) dkk. *Thank you So much...*
12. Semua orang yang mengenal dan menyayangi penulis yang dapat disebutkan satu-satu, semoga persaudaraan kita tetap dapat terjalin dengan baik selamanya.

Untuk saran dan kritik yang membangun bagi penulis sangat diharapkan sekali, Akhirul salam semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamualaikum, wr. wb

Jakarta, Agustus 2008

Penulis

ABSTRAK

FALANI. 04110108. **HUBUNGAN PERDAGANGAN JEPANG-NEGARA BARAT DAN PERJANJIAN TIDAK ADIL.** Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra. Universitas Darma Persada, Juli 2008.

Hubungan perdagangan Jepang dengan negara asing dapat diketahui dari pembabakan sejarah. Pada awalnya Fransisco Xavier mencoba menyebarkan ajaran agama Kristen Katolik, namun hanya bangsa Belanda yang diperbolehkan berada di Jepang saat penutupan negeri, memperkenalkan ilmu pengetahuan dari negara asing dan hubungan perdagangan.

Hubungan perdagangan Jepang-Belanda sebagai bangsa asing yang disetujui oleh pemerintahan *Bakufu* yakni di pulau Deshima, hanya bangsa Belanda yang diberikan hak khusus untuk tinggal di Jepang. Sedangkan bangsa Spanyol, Inggris, Prancis, Rusia, dll tidak diberikan hak khusus tersebut. Pada tahun 1639-1854 Jepang melakukan *Sakoku*. Pasca hubungan perdagangan Jepang dengan Belanda, Amerika melakukan hubungan perdagangan dengan Jepang dan terlibat ketentuan yang memberatkan pihak Jepang yaitu perjanjian tidak adil.

概略

ファラニ 04110108 「日本—オランダと米国の貿易関係」、不平等な条約
ダルマ
ブルサダ大学:文学部日本語学科ジャカルタ、0018年 七月

歴史の議会に対する日本と外国との関係が知られる。最初にはフランシスコザヴィエルがカトリック教を広める、それに従って外人には日本を鎖国する。宗教のほかには科学や貿易関係などは入国された。

日本—オランダとの貿易関係は出島で幕府政府に許可された。オランダは特別な許可をもらって日本で住むことになる。スペイン、イギリス、フランス、ロシアなどは日本で住むことができない。日本国の鎖国は 1639 年-1854 年、続いた。日本—オランダの貿易関係後、米国の関係一方になって「不平等な条約」と言意味である。

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii

BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Identifikasi Masalah	4
1.3	Pembatasan Masalah	5
1.4	Tujuan Penulisan	6
1.5	Metode Penulisan	6
1.6	Manfaat Penulisan	6
1.7	Sistematika Penulisan	7

BAB II	LANDASAN TEORI	
2.1	George C. Homans (Teori Hubungan)	9
2.2	Para Ahli Ekonomi (Teori Ekonomi Internasional)	10
2.3	Pandangan Merkantilis (Teori Perdagangan)	12
2.4	Moh. Hatta (1902-1980)	13
2.5	Lewis A. Coser (Teori Konflik)	16
2.6	Aristoteles (Teori Ketidakadilan)	18

BAB III AWAL MASUKNYA BANGSA EROPA

KEJEPANG

- 3.1 Kedatangan Bangsa Belanda ke Jepang.....23
- 3.2 Hak Khusus Untuk Bangsa Belanda yang Menetap di Jepang25

BAB IV HUBUNGAN PERDAGANGAN JEPANG-BELANDA

DAN AMERIKA

- 4.1 Perdagangan Bangsa Jepang – Bangsa Belanda30
- 4.2 Keuntungan dan Kerugian Dalam Perdagangan Jepang-Belanda
..... 35
- 4.3 Pasca Perdagangan Jepang-Belanda38
- 4.4 Perdagangan Jepang-Amerika42
- 4.5 Dampak Positif dan Negatif Perdagangan Jepang-Amerika.43

BAB V KESIMPULAN45

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARI

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan antara negara Jepang dengan negara-negara Barat dimulai pada tahun 1543 ketika seorang Portugis yang terdampar di Tanegashima, suatu pantai di sebelah selatan pulau Kyushu secara tidak disengaja. Kemudian dilanjutkan dengan penyebaran agama Kristen, penyerapan teknologi Barat dan hubungan-hubungan dagang.¹

Dalam rangka pembentukan orientasi masyarakat Feodal Jepang, para penguasa Tokugawa menutup negerinya dari pengaruh asing selama lebih dari 200 tahun, setelah Jepang berhasil dipersatukan oleh Oda Nobunaga dan Toyotomi Hideyoshi pada awal tahun 1600. Dalam periode ini dikenal dengan *Sakoku* (鎖国), hubungan Jepang dengan negara Barat lebih sering dilakukan secara tidak langsung, yakni melalui pedagang Belanda yang diijinkan mengadakan hubungan dagang melalui pulau Deshima (出島) dan penyebaran informasi melalui buku-buku Barat yang masuk ke Jepang. Dalam periode ini, lahir pula kritik tajam di masyarakat yang dipelopori oleh kelompok intelektual yang mengakibatkan penangkapan dan pemenjaraan mereka secara besar-besaran tahun 1839 dan pada tahun 1854 kebijaksanaan isolasi berakhir.

¹ I Ketut Surajaya. *Pengantar Sejarah Jepang I* (Depok, 2001), hlm.52

Hal tersebut diakibatkan oleh dua faktor utama, yakni terpolarisasinya masyarakat Tokugawa ke dalam sedikitnya dua kelompok yang saling bertentangan, antara kelompok anti kebijaksanaan isolasi dan kelompok pendukung kebijaksanaan isolasi. Faktor kedua adalah semakin beratnya desakan dari negara Barat untuk membuka pelabuhan Jepang, dengan maksud perdagangan sebagai dampak dari revolusi industri di Barat.

Masuknya orang-orang Eropa ke Jepang bersamaan dengan terjadinya masa perang saudara di seluruh negeri pada abad ke-16, dikenal dengan nama perang 100 tahun (戦国時代). Orang-orang Eropa yang pertama muncul di Asia, khususnya di Asia Tenggara, adalah orang Portugis dan Spanyol.

Sebelum jatuhnya *Bakufu* (幕府), istana sudah menyetujui perjanjian perdagangan dengan bangsa-bangsa Barat dan menyetujui pelabuhan Hyōgo. Tetapi rakyat tidak mengetahui bahwa pihak istana telah melepaskan pendirian Anti orang asing. Pengumuman dari pemerintah baru tentang politik luar negeri yang bersahabat mencengangkan rakyat dan beberapa orang dari kelompok Konservatif yang mewarisi pemikiran penutupan negara dan pengusiran orang asing. Mereka menyerang secara fisik, baik pendukung-pendukung yang ingin menginternasionalisasikan Jepang maupun orang-orang asing yang masuk Jepang.

Pada tahun 1871, gerakan menginternasionalisasikan Jepang semakin kuat berkat kedatangan seorang penasihat hukum asing untuk kaisar yang bernama Erasmus Peshine Smith dari Amerika yang diundang sebagai penasihat dalam hukum internasional². Setelah itu, pemimpin-pemimpin dari pemerintah mengambil undang-undang hukum internasional dan melihatnya sebagai sesuatu yang lebih tinggi satu langkah dari peraturan biasa. Bagaimanapun para pemimpin pemerintahan tidak menghayal mengenai ketidakadilan dari peraturan perdagangan sampai saat itu antara Jepang dan negara-negara Barat. Iwakura Tomomi, secara khusus pergi ke Amerika dan Eropa memimpin delegasi untuk memperbaiki perjanjian-perjanjian tersebut.

Menjelang akhir abad ke-XVII dalam abad ke-XVIII, bangsa Barat mendesak untuk mengadakan hubungan perdagangan Cina dan Jepang. Kebanyakan bangsa-bangsa Eropa sangat sibuk di negaranya masing-masing dengan peperangan besar yang terjadi pada abad ke-XVII, XVIII, dan permulaan abad IX. Dalam abad XVII terjadi pula perubahan-perubahan besar, akibat dari Revolusi Industri di Eropa. Pada akhir abad XVIII dan permulaan abad XIX Rusia, Inggris dan Amerika Serikat menguasai Lautan Pasifik Utara, akibat perkembangan perdagangan, setelah Revolusi Industri. Amerika mengadakan ekspansi ke Amerika Utara lalu mengusir orang-orang Eropa yang tinggal disana.³

² I Ketut Surajaya. *Pengantar Sejarah Jepang II* (Depok, 2001), hlm. 13

³ I Ketut Surajaya. *Pergerakan Demokrasi Jepang* (Jakarta PT. Karya Unipress: 1984), hlm. 16

Terutama Amerika Serikat, mempunyai kepentingan istimewa untuk membuka hubungan perdagangan dengan Jepang. Setelah California dibuka oleh Amerika, hubungan perdagangan antara Amerika dengan Canton semakin giat dan juga perkembangan penangkapan ikan paus di Lautan Pasifik, semakin penting bagi Amerika.

Pelayaran antara California-Canton yang memakan waktu yang sangat lama, sering menyusahkan para awak kapal Amerika, karena kehabisan air minum dan bahan bakar dalam hal ini batu bara, berkat penemuan kapal-kapal bertenaga uap. Pada waktu itu pemerintah *Bakufu* Tokugawa, memang hanya memberikan kayu dan air minum terhadap kapal-kapal asing yang singgah berdasarkan peraturan "*Shinsuikyōyorei*" tahun 1862.⁴ Inilah salah satu dari pada faktor yang menyebabkan Amerika menginginkan pembukaan dari beberapa pelabuhan Jepang, disamping sebagai tempat persinggahan untuk mengisi perbekalan kapal-kapalnya, juga untuk kepentingan perdagangan.

1.1 Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi masalah berdasarkan hubungan perdagangan Jepang dengan negara Barat sangat menarik untuk di bahas. Mulai dari politik tutup negara oleh *Shogun* Tokugawa Iemitsu dari tahun 1639-1854, untuk mencegah masuknya agama Kristen Katolik dan pengaruh asing ke Jepang serta peristiwa singkat terjadinya hubungan dagang dengan

⁴ *Ibid.*, hlm.17

negara Barat khususnya Belanda dan Amerika. Hanya bangsa Belanda yang diberikan hak khusus untuk tinggal di Jepang sedangkan bangsa lain khususnya Amerika tidak diberikan. Dalam hubungan perdagangan Jepang-Belanda di pulau Deshima (出島) terdapat keuntungan dan kerugian. Pasca perdagangan Jepang-Belanda, terjadi pula hubungan perdagangan Jepang-Amerika yang mengakibatkan adanya perjanjian tidak adil (不平等な条約) yang memberatkan dan merugikan bagi pihak Jepang.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini saya membatasi permasalahan penelitian, sejak dilakukannya *Sakoku* (鎖国) oleh *Shogun* Tokugawa Iemitsu pada tahun 1639 sampai 1854 maka hubungan dengan negara luar tertutup. Hal ini dilakukan untuk mencegah masuknya agama Kristen Katolik dan pengaruh asing ke Jepang.

Walaupun sedang menjalani politik tutup negeri, pasca Restorasi Meiji Jepang mengadakan hubungan dagang dengan negara asing, namun satu-satunya bangsa asing yang diberikan hak tinggal di Jepang hanya bangsa Belanda yaitu di pulau Deshima (出島), yakni pulau yang terletak di teluk Nagasaki. Melalui Deshima (出島), ilmu pengetahuan dari Barat dan keadaan dunia luar dapat diketahui oleh Jepang.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan penulis mengambil masalah hubungan perdagangan Jepang dengan negara Barat dan perjanjian yang tidak adil (不平等な条約), saya ingin menginformasikan kepada pembaca, keadaan setelah Jepang melakukan *Sakoku* (鎖国) dapat mempertahankan negaranya dari pengaruh asing dan nasib hubungan perdagangan dengan negara Barat (Belanda dan Amerika) serta menyelesaikan perjanjian yang tidak adil (不平等な条約) dalam hubungan dagang dengan Amerika.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analisis, yaitu dengan mendeskripsikan data-data sekitar penelitian kemudian menganalisisnya.

1.6 Manfaat Penulisan

Memberikan informasi kepada pembaca mengenai hubungan perdagangan antara Jepang dengan negara Barat (Belanda dan Amerika), dan penyelesaian masalah perjanjian yang tidak adil (不平等な条約) terhadap hubungan perdagangan dengan Amerika. Serta, menginformasikan tentang keadaan Jepang setelah mengisolasi negaranya (鎖国), Jepang tetap dapat mempertahankan dari pengaruh asing.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab menurut ruang lingkup pembatasan masalahnya. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan penulisan, Metode Penulisan, Manfaat Penulisan, Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan landasan teori dengan mengutip pendapat dari beberapa ahli mengenai hubungan, perdagangan, konflik, dan ketidakadilan.

BAB III: AWAL MASUKNYA BANGSA EROPA KEJEPANG

Bab ini menjelaskan tentang awal masuknya orang Eropa ke Jepang pada tahun 1543, dan datangnya seorang pendeta Katolik dari Portugis Fransisco Xavier dalam rangka menyebarkan agama Katolik di Jepang. Kedatangan bangsa Belanda dengan kapal *De*

Life pada bulan April 1600. Hak khusus untuk bangsa Belanda yang menetap di Jepang.

BAB IV: HUBUNGAN PERDAGANGAN JEPANG-BELANDA DAN AMERIKA

Bab ini menguraikan secara singkat Hubungan Perdagangan Jepang dengan Belanda, keuntungan dan kerugian perdagangan bagi kedua pihak. Pasca perdagangannya dengan Belanda, Jepang melakukan perdagangan dengan Amerika yang mengalami masalah cukup rumit dalam perjanjian tidak adil (不平等な条約) dalam hubungan perdagangan Jepang-Amerika serta menjelaskan dampak positif dan negatif dari perdagangan tersebut.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari semua pembahasan dalam penulisan skripsi ini. Saran-saran dan harapan penulis yang ditujukan kepada semua pihak yang tertarik kepada penulisan skripsi ini.

Selanjutnya skripsi ini akan diakhiri dengan daftar pustaka, glosari dan dilampiri dengan gambar-gambar yang mendukung.